

STUDI LITERATUR: MEDIA SANDPAPER LETTERS SEBAGAI STIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA PERMULAAN ANAK

Ratri Nuria

STAI Terpadu Yogyakarta, Yogyakarta

Email: ratri.nuria@gmail.com

Diterima tanggal: 25 Mei 2025, Diperiksa tanggal: 27 Mei 2025,

Diterbitkan tanggal: 31 Mei 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media *sandpaper letters* dapat menstimulasi perkembangan bahasa permulaan anak. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan atau *Systematic literature review* (SLR). Data yang diperoleh melalui jurnal-jurnal serta buku literatur yang memiliki tema tentang media *sandpaper letters* dan perkembangan bahasa permulaan anak usia dini. Data tersebut dikumpulkan, diidentifikasi, dianalisis dan disimpulkan sehingga mendapatkan hasil penelitian yang diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Media *sandpaper letters* merupakan media yang diciptakan oleh Maria Montessori, 2) Cara memanfaatkan atau menggunakan media *sandpaper letters* sebagai peraga pembelajaran untuk anak, yaitu dengan cara meraba dan menyebutkan bunyi huruf, 3) Media *sandpaper letters* dapat dibuat secara mandiri dengan menggunakan kertas dan pasir khusus dan lem perekat, 4) Media *sandpaper letters* dapat digunakan sebagai peraga untuk mengasah perkembangan bahasa permulaan anak usia dini.

Kata kunci: Media Sandpaper Letters, Bahasa Permulaan, Anak Usia Dini

ABSTRACT

This study aims to determine whether sandpaper letters media can stimulate children's early language development. This study uses an literature methode or Systematic literature review (SLR). Data obtained through journals and literature books that have the theme of sandpaper letters media and early language development in early childhood. The Data was collected, identified, analyzed, and concluded so as to obtain the research result obtained. The result of this study indicate that: 1) Sandpaper letters media is a media created by Maria Montessori, 2) How to utilize or use sandpaper letters media as a learning aid for children, namely by feeling and saying the sounds of letters, 3) Sandpaper letters media can be made independently using special paper and sand, and the adhesive glue, 4) Sandpaper Letters media can be used as a prop to hone the early language development of early childhood.

Keyword: Sandpaper Letters, childhood, Beginning reading skil

PENDAHULUAN

Pada masa digital seperti sekarang ini, banyak ditemukan perilaku-perilaku pada anak dalam kesehariannya lebih memilih berlama-lama bermain *gadget* dari pada bermain menggunakan media permainan sebenarnya yang lebih mengutamakan fisik jasmani anak. Aktivitas bermain *gadget* tersebut memang bukanlah hal yang salah, namun jika berlangsung dalam waktu yang lama maka akan berdampak negatif pada anak. Menurut survey Komisi Perlindungan Anak di Indonesia, di Tahun 2024 bahwa lebih dari 71,3% anak usia Sekolah sudah memiliki Gadget dan memainkannya dalam waktu yang lama, serta lebih dari 79% anak cenderung memainkan Gadget untuk keperluan di luar Sekolah (KPAI 2020). Namun hal tersebut tidak disadari oleh para orang tua, bahwa sebenarnya dengan anak bermain Gadget dalam waktu yang lama, dapat mengakibatkan efek negatif seperti misalnya penurunan daya ingat, serta keterlambatan pada kemampuan bahasa maupun perkembangan anak yang lainnya.

Perkembangan anak meliputi berbagai aspek, yaitu kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial dan emosi. Setiap aspek memiliki metode berbeda-beda dalam mengembangkannya. Anak memiliki karakteristik yang unik, dimana masing-masing anak memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Potensi yang dimiliki anak perlu diasah disesuaikan dengan kebutuhan pada tiap-tiap anak diantaranya yaitu melalui pendidikan. Pendidikan anak pada dasarnya tentang bagaimana mengembangkan serta membina kompetensi yang dimiliki baik dari fisik maupun mental anak (Nuria 2018). Strategi mengembangkan kompetensi yang dimiliki anak sangat bervariasi serta dipengaruhi banyak faktor diantaranya faktor internal pada diri anak dan keturunan serta faktor eksternal meliputi lingkungan baik sosial maupun sarana prasarana yang mendukung dalam mengembangkan Kompetensi anak.

Peran guru dan orang tua sangat besar dalam mengembangkan kompetensi anak yang meliputi Bahasa, Kognitif, Sosial Emosi, Moral (Sari and Nuria, 2024). Masing-masing anak memiliki latar belakang yang berbeda-beda yang berdampak pada kompetensi yang dimiliki tiap anak sehingga dikatakan unik seperti misalnya perkembangan Bahasa anak. Perkembangan Bahasa anak dimulai dari bahasa Ibu, dimana orang tua dan keluarga inti merupakan Lingkungan awal yang menerima dan mengajak anak untuk berinteraksi. Pada awal kelahiran sampai tahun-tahun pertama, diawali dengan suara tangisan kemudian berkembang seiring dengan usia dan kompleksitas lingkungan anak. Sedikit banyaknya kosa kata yang dimiliki anak tergantung pada Lingkungan yang merupakan objek interaksi dengan anak tersebut (Fajarrini and Diana, 2024). Bahasa anak berkembang secara bertahap seiring bertambahnya usia anak, misalnya anak usia 1 bulan perkembangan bahasanya berupa tangisan dan senyuman. Usia 2 bulan, anak

sudah bisa mengucapkan kosa kata sederhana dan seterusnya (Anggraini 2021). Anak usia awal bulan setelah lahir melakukan interaksi dengan orang lain melalui respon senyum dan tangisan, dan itu bentuk bahasa yang dimunculkan anak untuk melakukan komunikasi. Tahapan perkembangan bahasa pada anak usia dini sejajar dengan bertambahnya usia anak.

Interaksi Lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan bahasa khususnya banyaknya kosa kata yang anak dapat terutama pada aspek fonetik dan semantik, aspek fonetik berkaitan dengan bunyi suku kata sedangkan semantik berkaitan dengan makna kata yang dihasilkan (Handayani, et al 2022). Aspek fonetik seperti misalnya ba bi bu bo dimana penekanannya lebih kepada huruf vokal. Struktur kata dan kalimat tersebut memang tidak bisa instan, anak membutuhkan waktu lama untuk bisa memahami bunyi dan makna kata sehingga dapat menyusun kalimat dengan benar secara mandiri. Anak perlu dibiasakan berinteraksi dengan orang lain supaya pemahaman kata yang dibutuhkan dalam berkomunikasi cepat terbentuk (Eisenberg and Mussen 1989).

Perkembangan fisik anak perlu dilatih sejak dini, dengan menyediakan media yang mendukung setiap aspek perkembangan anak (Nissa, Mustaji, and Hendratno 2020). Media ini merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kebutuhan anak usia dini diantaranya media permainan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Media pembelajaran untuk anak usia dini memiliki macam dan fungsi masing-masing yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan tertentu.

Perkembangan anak salah satunya adalah perkembangan Bahasa, dimana perkembangan ini selalu ada perbedaan kematangan dan masa nya pada setiap anak (Fauzi and Basikin 2020). Perkembangan bahasa anak memiliki tahapan dalam pengucapannya, pada anak usia 4 Tahun mulai dapat menyusun kalimat secara mandiri dengan klasifikasi 3-5 kata. Selain itu, anak usia 4 Tahun sudah dapat membedakan huruf vocal secara mandiri. Hal ini tentu, ada perbedaan perkembangan pada setiap anak (Handayani, et al. 2022). Kemampuan bahasa yang dimiliki anak diharapkan terus berkembang seiring dengan bertambahnya usia, dengan ukuran sesuai standar dalam indikator perkembangan bahasa.

Perkembangan bahasa anak juga dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya yaitu faktor keluarga, masyarakat dan Sekolah. Ketiga faktor tersebut jika dapat bekerjasama dengan baik, maka perkembangan bahasa anak juga akan berkembang dengan baik. Setiap anak memiliki latar belakang Lingkungan yang berbeda-beda, sehingga kemampuan yang dimiliki anak juga beragam termasuk kemampuan bahasa (Dharma et al. 2023). Stimulasi kemampuan bahasa anak tergantung upaya Lingkungan dalam memfasilitasi media serta cara yang dilakukan oleh

Orang-orang dalam berkomunikasi kepada anak tersebut. Lingkungan anak pertama adalah keluarga, dimana keluarga berperan sangat banyak terhadap perkembangan anak serta dapat berperan sebagai filter pengaruh dari Lingkungan Luar (Anggraini 2021).

MEDIA SANDPAPER LETTERS

Penyelenggaraan pendidikan pada anak usia dini perlu menggunakan media atau peraga sebagai penghubung dalam menyampaikan materi maupun pesan kepada anak didik (Nuria 2018). Salah satu prinsip pembelajaran anak usia dini adalah berawal dari hal-hal yang konkrit menuju ke hal-hal yang abstrak (Nuria 2018). Maka dari itu, dalam menyelenggarakan pembelajaran pada anak usia dini perlu memerlukan alat bantu yaitu media atau peraga. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan materi untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Media *Sandpaper Letters* dapat dimanfaatkan sebagai variasi media pembelajaran anak usia dini, untuk mengembangkan pemahaman konsep Bahasa anak (F. A. Sari, Hafidah, and Nurjanah 2020). Media ini terbuat dari bahan yang bertekstur kasar yang memiliki variasi bentuk yang beragam sehingga dapat memfasilitasi daya imajinasi anak. Media *sandpaper Letters* disini difokuskan khusus untuk perkembangan bahasa anak. Walaupun Pemahaman konsep Bahasa anak masih sangat sederhana, namun perlu distimulasi sejak dini sehingga siap mengikuti Pendidikan Dasar (Anisa Wiwin Handayani, Chandra, and Sulianto 2022). Tuntutan yang ada pada Pendidikan Dasar pada masa sekarang ini diantaranya adalah Anak-anak dituntut harus bisa cepat mengikuti Pembelajaran di Sekolah Dasar salah satunya anak sudah bisa membaca.

Ketika bermain dan belajar menggunakan media *Sandpaper Letters*, dapat membantu anak mengingat konsep bentuk dengan cara merabanya (Nur Uswatun Hasanah, Indihadi, and Rahman 2020). Sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini salah satunya adalah menanamkan konsep pada anak. Jika konsep sudah terbentuk pada otak anak, maka akan anak akan mudah memahami jika apa yang ada di lingkungan sekitar baik secara prinsip maupun secara praktis khususnya perkembangan bahasa anak. Media *sandpaper letters* ini merupakan media bermain yang konkret yang didesain sedemikian rupa yang disesuaikan dengan perkembangan dan karakteristik anak usia dini.

Beberapa penelitian terdahulu tentang pemanfaatan media *sandpaper letters* bagi anak usia dini, diperoleh kesimpulan bahwa media *sandpaper letters* dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini dengan temuan hasil yang positif. Temuan tersebut berdasarkan penelitian kualitatif dan kuantitatif analisis data yang diperoleh. Rata-rata penelitian dilakukan pada anak

usia 3-6 Tahun untuk mengasah ketrampilan motorik halus dan bahasa anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif dengan pendekatan studi literatur (Library Research) dimana objek utama penelitiannya yaitu literatur-literatur. Studi Literatur sering disebut penelitian Pustaka, dimana pelaksanaannya dengan mengumpulkan data Pustaka, kemudian mencatat dan mengolah data tersebut. Studi literatur pada penelitian ini membahas tentang media sandpaper letters dapat mengembangkan kemampuan bahasa permulaan pada anak. Penelitian ini terbatas pada anak usia 3-5 Tahun, karena pada usia-usia tersebut anak-anak mulai aktif mengeksplor lingkungan di sekitarnya. Maka pada masa-masa tersebut diyakini sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan anak, khususnya kemampuan bahasa anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian studi literatur ini mendapatkan hasil bahwa media sandpaper letter dapat mengembangkan kemampuan bahasa permulaan pada anak. Pengumpulan data yang dilakukan meliputi mengumpulkan materi maupun teori baik secara online. Media sandpaper letters merupakan salah satu media yang diciptakan oleh Maria Montessori yang didesain berbentuk huruf-huruf dengan komposisi bahan kasar yang ketika diraba, anak akan bisa merasakan bentuk huruf maupun tulisan (Azkia and Rohman 2020). Melalui media ini, anak-anak belajar tentang 2 hal yaitu tidak hanya melihat huruf secara visual dan bunyi, namun juga dapat merasakan tekstur komposisi bahan pada *sandpaper letters*.

Menurut Maria Montessori, bahwa proses pembelajaran Bahasa dimulai dari tulisan terlebih dahulu baru kemudian mengenali bunyi tiap-tiap huruf dan kata. Hal ini berdasar pada pengalaman usia-usia anak-anak yang lebih dahulu berkembang adalah aspek motorik (Casupanan and Casupanan 2018). Pada konteks pemahaman bahasa permulaan, bahwa anak-anak belajar dimulai dari hal-hal yang konkrit dapat dilihat dan dirasakan. Melalui media sandpaper letter anak dapat menggabungkan bunyi-bunyi huruf menjadi kata, kata menjadi kalimat, sehingga anak dapat belajar fonetik lebih natural. Metode pembelajaran dengan menggunakan media sandpaper letter ini melibatkan 3 indra yaitu penglihatan, pendengaran, dan peraba (F. A. Sari, Hafidah, and Nurjanah 2020). Anak-anak bermain dengan lebih leluasa dan natural, sehingga pola pikir anak dapat lebih cepat terbentuk dari pada belajar dengan paksaan dan hafalan tanpa menggunakan media.

Tahap Persiapan

Lingkungan telah mempersiapkan banyak hal untuk kita pelajari, terutama dalam mengembangkan ketrampilan bahasa pada anak. Memanfaatkan lingkungan salah satunya adalah untuk memfasilitasi perkembangan bahasa dengan membuat media-media yang menarik serta dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak (Fauzi and Basikin 2020). Salah satu contohnya adalah menggunakan media sandpaper letters ini. Media sandpaper letters mendukung aktivitas sensorik pada anak sehingga dapat melatih kemampuan motoriknya. Aktivitas sensorik dan *practical life* seperti misalnya menuangkan, memindahkan, memoles, dan lain sebagainya merupakan kegiatan dasar yang diterapkan pada anak untuk melatih motoriknya (Hanifah 2020). Koordinasi tangan dan mata dalam melakukan kegiatan tersebut, memang perlu pembiasaan untuk mendukung optimalnya perkembangan motorik (Mu'mala and Nadlifah 2019). Selain untuk melatih koordinasi mata dan tangan, juga melatih respon otak dalam mengingat huruf-huruf maupun bentuk yang dihasilkan pada media *sandpaper Letters*.

Tahap Proses

Pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan media Sandpaper Letters secara mandiri anak-anak bebas bereksplorasi namun tetap dalam pantauan Guru. Anak-anak menyebutkan huruf yang diraba atau dengan menyusun bentuk huruf menjadi sebuah kata. Anak-anak juga bisa bermain tebak-tebakkan kata dengan media sandpaper Letters. Pada prinsipnya, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan media sandpaper letters tidak hanya dapat mengembangkan aspek bahasa pada anak, namun juga dapat melatih motorik halus pada anak melalui indra peraba sehingga dapat meningkatkan kepekaan pada sistem syaraf anak (Rahmadani, Suryana, and Hartati 2019).



Gambar 1.1. Media Sandpaper Letters pola peraba

Media sandpaper letters ini merupakan salah satu media Montessori yang unik, yang mana Guru harus berhati-hati dalam memperagakannya kepada anak. Anak-anak harus konsentrasi penuh dalam meraba bentuk huruf yang didesain dengan tekstur kasar agar tepat dalam memahami bunyi huruf (Hakika 2024). Selain desain huruf yang bertekstur kasar, media ini terdapat model jiplakan dimana anak dapat menggunakan pensil untuk menulis huruf sesuai pola yang ada. Beberapa macam dari media sandpaper letters ini diyakini dapat menstimulasi bahasa permulaan anak dengan bermain melalui indra peraba dan menulis pola huruf sehingga dapat membentuk konsep huruf pada anak.



Gambar 1.2. Media Sandpaper Letters pola jiplakan

Tahap Evaluasi

Pembelajaran pada anak usia 3-5 Tahun dengan menggunakan media sandpaper Letters cukup efektif dalam memfasilitasi perkembangan bahasa anak, meskipun tidak instan namun perlu pembiasaan yang berulang-ulang supaya dapat optimal dalam menstimulasi perkembangan bahasa permulaan anak.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah berdasarkan beberapa temuan hasil studi literatur yang telah dilakukan yaitu berupa jurnal maupun materi bahwa penggunaan media sandpaper letters dapat menstimulasi perkembangan bahasa permulaan pada anak usia 3-6 Tahun. Temuan ini dikuatkan dengan kondisi nyata yang ada di Sekolah-sekolah melalui aplikasi youtube, yang melakukan kegiatan dengan menggunakan media sandpaper letters melibatkan anak-anak

terlihat sangat antusias dan menyenangkan. Media yang menyenangkan serta anak-anak dapat memahami konsep huruf dan kata secara tepat. Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bagi peneliti lain maupun pembaca, sehingga dapat mengembangkannya dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Nofita. 2021. "Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra* 7(1): 43. doi:10.30595/mtf.v7i1.9741.
- Anisa Wiwin Handayani, Anita Chandra, and Joko Sulianto. 2022. "Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau Dari Aspek Fonetik Dan Aspek Semantik." *Generasi Emas* 5(1): 1–7. doi:10.25299/ge:jpiaud.2022.vol5(1).7482.
- Arsyia Fajarrini, and Raden Rachmy Diana. 2024. "Peran Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4(1): 1–16. doi:10.32665/abata.v4i1.2605.
- Azkiya, Nura, and Nur Rohman. 2020. "Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD / MI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta PENDAHULUAN Pondasi Dasar Kemampuan Akademik Adalah Keterampilan Membaca . 1 Membaca Adalah Fungsi Tert." *Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1): 1–14.
- Casupanan, Ivy, and Rodolfo Casupanan. 2018. "The Use of Sand Paper Letters in Teaching the English Alphabet." *PUPIL: International Journal of Teaching, Education and Learning* 2(3): 55–62. doi:10.20319/pijtel.2018.23.5562.
- Dharma, I Made Aditya, Muhammad Sururuddin, Ida Bagus Putrayasa, and I Nyoman Sudiana. 2023. "Pendekatan Whole Language Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10(1): 229–40. doi:10.38048/jipcb.v10i1.1176.
- Eisenberg, Nancy, and Paul H. Mussen. 1989. *The Roots Of Prosocial Behavior In Children*. Melbourne: Cambridge University Press.
- Fauzi, Chandra, and Basikin. 2020. "The Impact of the Whole Language Approach Towards Children Early Reading and Writing in English." *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 14(1): 87–101. doi:10.21009/jpud.141.07.
- Hakika, Putri. 2024. "Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Latihan SPG Aisyiyah Padang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(1): 1615–22.
- Hanifah, Umi Nur. 2020. "Tipologi Pola Pengasuhan Ibu Bekerja , Kemandirian Dan Adversity Quotient Anak." *An Nisa'* 13(1): 717–22.
- KPAI. 2020. "Hasil Survei Pemenuhan Hak Dan Perlindungan Anak Pada Masa Pandemi COVID-19." In *Komisi Perlindungan Anak Indonesia*, , 1–56.

- Mu'mala, Khuri Abad, and Nadlifah Nadlifah. 2019. "Optimalisasi Permainan Lompat Tali Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak." *Golden Age* 4. doi:<https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-06>.
- Nissa, Heppy Zakiatun, Mustaji Mustaji, and Hendratno Hendratno. 2020. "Gross Motor and Social Development of Children Development Media of Traditional Jumping Rope Modification Game." *International Journal for Educational and Vocational Studies* 2(9): 776–83. doi:10.29103/ijevs.v2i9.2706.
- Nur Uswatun Hasanah, Siti, Dian Indihadi, and Taopik Rahman. 2020. "Analisis Penggunaan Media Sandpaper Letters Untuk Keterampilan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Ceria* 3(4): 1.
- Nuria, Ratri. 2018. "Pengembangan Modul Pembelajaran Hidup Sehat Anak Usia Dini Pada Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Golden Age* 2(02): 96. doi:10.29408/goldenage.v2i02.1052.
- Rahmadani, Fita, Dadan Suryana, and Sri Hartati. 2019. "Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Di Tk Islam Budi Mulia Padang." *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 6(1): 56. doi:10.24036/104545.
- Sari, Dwi Indria, and Ratri Nuria. 2024. "PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN EMOTIONAL INTELLIGENCE ANAK USIA 3-4 TAHUN PENDAHULUAN Masa Anak Usia Dini Merupakan Periode Emas Yang Sangat Menentukan Perkembangan Optimal Otak Dan Kemampuan Berpikir Seorang Individu . Peraturan Menteri Pendidikan Dan Ke." *DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 07(02): 74–92.
- Sari, Fitria Arum, Ruli Hafidah, and Novita Eka Nurjanah. 2020. "Peningkatan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Sandpaper Letter Pada Anak Usia 4-5 Tahun." *Kumara Cendekia* 8(1): 1. doi:10.20961/kc.v8i1.31894.

